

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Matematika**

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin pertama kali diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Antasari nomor 125 Tahun 1999 tanggal 24 Agustus 1999 Tentang Penyelenggaraan Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari. Jadi nama yang pertama kali digunakan berdasarkan keputusan Rektor adalah “Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam”.

Selanjutnya pada tanggal 25 Juli 2003 terbit Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.II/261 tahun 2003 Tentang Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin yang isinya memberikan izin penyelenggaraan Program Studi Tadris Matematika Program Sarjana (S1) Fakultas Tarbiyah. Berdasarkan keputusan tersebut maka sejak tahun 2003 nama “Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam” berubah menjadi “Program Studi Tadris matematika.

Pada tanggal 5 Juni 2009 Program Studi Tadris Matematika mendapatkan Akreditasi dengan nilai C dari BAN PT berdasarkan Keputusan Nomor: 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009 berlaku sampai 5 Juni 2014.

Tidak lama berselang setelah memperoleh akreditasi dari BAN PT, pada tanggal 31 Juli 2009 berdasarkan surat nomor: 2305/D2.2/2009, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional memberikan rekomendasi pembukaan Program Studi Pendidikan Matematika (S1) pada IAIN Antasari Banjarmasin. Menindak lanjuti rekomendasi tersebut, pada tanggal 02 Oktober 2009 terbit Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/560/2009 Tentang Izin Pembukaan Program Strata Satu Pendidikan Matematika pada IAIN Antasari Banjarmasin. Berdasarkan keputusan ini maka nama Program Studi Tadris Matematika berubah menjadi Program Studi Pendidikan Matematika. Sebagai konsekuensinya maka gelar akademik yang digunakan juga berubah dari S.Pd.I (Sarjana Pendidikan Islam) menjadi S.Pd. (Sarjana Pendidikan). Perubahan gelar ini diperkuat dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009, tanggal 19 Nopember 2009, tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama.

Sekarang ini, Program Studi Pendidikan Matematika mendapatkan Akreditasi dengan nilai B berdasarkan Keputusan BAN-PT nomor: 462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014 tanggal 8 Desember 2014 yang berlaku sampai 8 Desember 2019.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi program studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, adalah: Menjadi Program Studi yang

unggul, berakhlak dan kompetitif dalam pendidikan matematika di tingkat nasional tahun 2024.

Adapun mengenai misi program studi pendidikan Matematika dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan matematika inovatif
- b. Menyelenggarakan pendidikan matematika yang terintegrasi dengan kebangsaan, Keislaman dan kearifan lokal serta berwawasan global.
- c. Mengembangkan penelitian bidang pendidikan matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islami dan kearifan lokal.
- d. Mengembangkan layanan pengabdian kepada masyarakat yang dilandasi kearifan lokal dan berbasis hasil penelitian pendidikan matematika.
- e. Mengembangkan kerja sama bidang pendidikan matematika melalui jejaring dan kemitraan di tingkat regional dan nasional.

Adapun mengenai tujuan program studi Pendidikan Matematika dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan dan menghasilkan sarjana yang ahli dalam bidang matematika, memiliki kemampuan akademik dan professional, yang bernuansa keislaman pada setiap jenjang pendidikan dan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan memecahkan persoalan pendidikan pada umumnya.
- b. Melahirkan karya-karya penelitian yang menggambarkan pemahaman terhadap dasar-dasar atau prinsip-prinsip inilah sebagai

landasan untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan matematika.

- c. Meningkatkan kualitas guru matematika melalui kerjasama dengan lembaga, dinas atau instansi terkait.
- d. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

### 3. Kurikulum

Kurikulum program studi Pendidikan Matematika dirumuskan berdasarkan visi, misi, dan tujuan program studi Pendidikan Matematika. Untuk mendukung visi program studi Pendidikan Matematika maka dilakukan upaya-upaya peningkatan. Peningkatan dilakukan melalui penyelenggaraan pembelajaran yang kondusif, actual dan kontemporer, penyediaan sumber belajar dan penggunaan teknologi mutakhir dalam media pengajarannya, penyelenggaraan pelayanan berkualitas dan pelayanan prima. Untuk mencapai sasaran menjadi pendidik profesional melalui peningkatan kompetensi yang mencakup kompetensi akademik, kepribadian, keterampilan, maka disusun system kurikulum yang memperhatikan aspek keunggulan dengan berbasis pada kompetensi (*competence based curriculum*).

Kurikulum lokal yang ditawarkan dalam program studi ini telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terbukti dengan adanya daya serap lulusan program studi pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan oleh pasar kerja masyarakat di lembaga pendidikan formal maupun non formal.

Adapun masa studi yang harus ditempuh antara 8-14 semester dengan beban 144 SKS, kemudian para mahasiswa harus menempuh PPL 1 dan PPL 2 sebagai wahana pengayaan tentang metode pembelajaran di sekolah. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga wajib diikuti oleh mahasiswa selama 2 bulan dengan terjun langsung kemasyarakat melakukan pembinaan pengembangan masyarakat. Skripsi merupakan bagan tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan bobot 6 SKS.

#### 4. Sarana dan Prasarana

Untuk memeliharaa interaksi antara dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan Matematika memiliki kampus yang cukup memadai. Seluruh ruang kuliah dilengkapi dengan LCD, Kipas angin. Penataan ruang kuliah dan ruang kantor Program Studi yang tertata dengan rapi dan bersih, dimaksudkan agar proses belajar mengajar serta interaksi antar *stakeholders* menjadi lebih nyaman. Ketersediaan parker yang cukup luas dengan sistem penjagaan yang ketat, memberikan efek keamanan bagi para mahasiwa, dosen maupun karyawan yang membawa kendaraan ke kampus.

Kondisi gedung belantai 3 dan posisi program studi Pendidikan Matematika sanga refresentatif untuk perkuliahan. Lingkungan sangat strategis walaupun berada di tengah lingkungan masyarakat. Sisi timur, barat, utara adalah lingkungan penduduk yang notabennya adalah tempat tinggal dan tempat kost. Sedangkan sisi selatan adalah Asrama Polisi (ASPOL). Kondisi ini sangat kondusif karena sangat jauh dari kebisingan dan kegaduhan dan menjadi nilai lebih unntuk proses pembelajaran yang nyaman

Lingkungan yang ada menjadi atmosfer akademik yang baik, nyaman dan aman. Seluruh aktifitas dapat dilakukan dan berjalan dengan baik karena didukung oleh lingkungan yang kondusif. Fasilitas pendukung juga diberikan dengan beragam kemudahan. Ruang administrasi program studi berdekatan dengan ruang kuliah dan siap memberikan pelayanan prima, masjid tersedia sebagai sarana ibadah serta kantin juga terletak tidak jauh dari ruang kuliah. Adapun gedung dan ruang perkuliahan dapat dilihat pada Gambar II. dan Gambar III berikut.

Gambar IV Gedung Perkuliahan Prodi Pendidikan matematika



Gambar III. Ruang Perkuliahan Prodi Pendidikan Matematika



Selain gedung dan ruang perkuliahan, untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar dan penelitian di program studi Pendidikan Matematika tersedia sarana pembelajaran seperti ruang baca, laboratorium, koleksi alat peraga, serta perpustakaan program studi pendidikan matematika.

### 5. Dosen Tetap Prodi Pendidikan Matematika

Adapun jumlah dosen tetap di prodi pendidikan matematika ada 9 orang.

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel XI. berikut.

Tabel XI. Daftar dosen tetap Prodi Pendidikan Matematika

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Jabatan Akademik ***	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(5)	(7)	(8)
1	Dr. Muhamad Sabirin, S.Pd., M.Si.	2010047602	Lektor	- S1 Pendidikan Matematika, FKIP UNLAM Banjarmasin - S2 Statistika, ITS Surabaya - S3 Pendidikan Matematika, UPI Bandung	- S1 Pendidikan Matematika - S2 Statistika  - S3 Pendidikan Matematika
2.	Analisa Fitria, S.Pd., M.Si.	2029038101	Lektor	- S1 Pendidikan Matematika, FKIP UNLAM Banjarmasin - S2 Matematika, UGM Yogyakarta	- S1 Pendidikan Matematika - S2 Matematika
3.	Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si.	2019108201	Lektor	- S1 Pendidikan Matematika, STKIP Banjarmasin - S2 Matematika Terapan, IPB Bogor	- S1 Pendidikan Matematika - S2 Matematika Terapan



No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Jabatan Akademik ***	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(5)	(7)	(8)
4.	Rahmawati, M.Pd.Si.	2008118202	Lektor	- S1 Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin - S2 Pendidikan Matematika, UNY Yogyakarta	- S1 Pendidikan Matematika  - S2 Pendidikan Matematika
5.	Lathifaturrahmah, M.Si.	1113038401	Lektor	- S1 Matematika, FMIPA UNLAM Banjarmasin - S2 Matematika Terapan, IPB Bogor	- S1 Matematika  - S2 Matematika Terapan
6.	Seri Ningsih, M.Pd.	1104068402	Lektor	- S1 Pendidikan Matematika, UNS Surakarta - S2 Pendidikan Matematika, UNS Surakarta	- S1 Pendidikan Matematika - S2 Pendidikan Matematika
7.	Muhammad Amin Paris, S.Pd., M.Si.	1114058102	Lektor	- S1 Pendidikan Matematika, STKIP Banjarmasin - S2 Matematika Terapan, IPB Bogor	- S1 Pendidikan Matematika - S2 Matematika Terapan

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Jabatan Akademik ***	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(5)	(7)	(8)
8.	Rinda Azmi Saputri, M.Pd.	1112029301	Cados	- S1 Pendidikan Matematika, UM Malang - S2 Pendidikan Matematika, UM Malang	- S1 Pendidikan Matematika - S2 Pendidikan Matematika
9.	Yusran Fauzi, M.Pd	2004058203	Asisten Ahli	- S1 Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin - S2 Pendidikan Matematika, UM Malang	- S1 Pendidikan Matematika - S2 Pendidikan Matematika
10.	Nina Nurmasari, M.Pd.	2003028804	Asisten Ahli	- S1 Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin - S2 Pendidikan Matematika, UNS Sebelas Maret	- S1 Pendidikan Matematika - S2 Pendidikan Matematika

#### 6. Keadaan Mahasiswa dan Alumni

Adapun jumlah mahasiswa aktif di program studi Pendidikan Matematika pada semester genap tahun akademik 2019/2020 berjumlah 533 orang. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel XII. berikut.

Tabel XII. Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika

Angkatan	Jumlah
2013	12 orang
2014	24 orang
2015	60 orang
2016	140 orang
2017	134 orang
2018	81 orang
2019	82 orang
Jumlah Total	533 orang

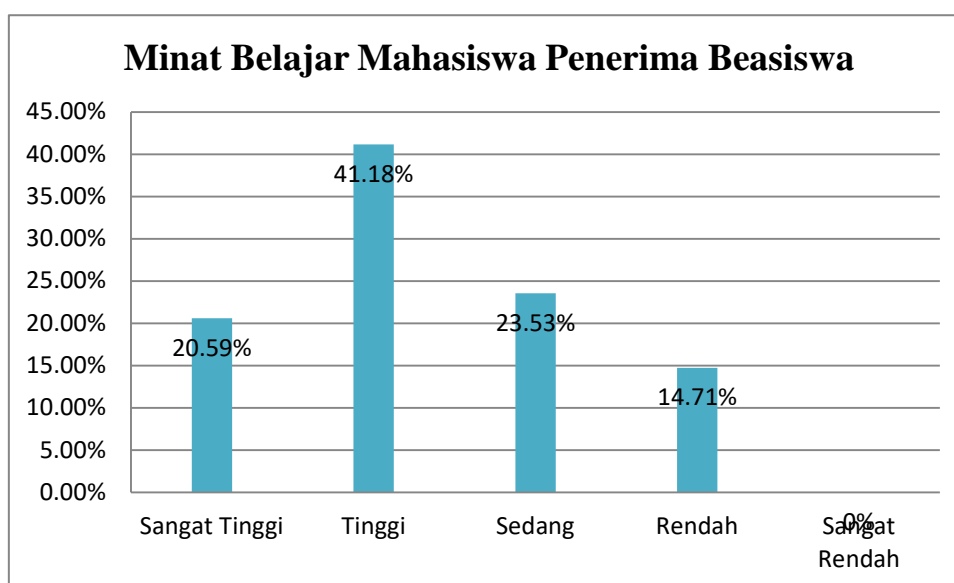
### **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan pada penelitian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan teknik angket/kuesioner dan teknik dokumentasi. Data disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan. Di bawah ini akan dikemukakan data mengenai minat dan motivasi belajar serta prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di prodi pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

### 1. Minat Belajar Mahasiswa Beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Persentase minat belajar mahasiswa beasiswa Prodi Pendidikan Matematika diuraikan dalam diagram Gambar VI. Berikut



Gambar VI. Minat Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa

Berdasarkan Gambar IV di atas dapat diketahui bahwa dari 34 responden, sebanyak 7 (20.59%) responden memiliki kualifikasi minat belajar sangat tinggi, 14 (41.18%) responden memiliki kualifikasi tinggi, 8 (23.53%) responden memiliki minat belajar sedang, 5 (14,72%) responden memiliki minat belajar rendah tak ada (0%) responden yang memiliki kualifikasi minat belajar sangat rendah. Skor rata-rata untuk minat belajar mahasiswa penerima beasiswa adalah 72.059 dan termasuk dalam kualifikasi tinggi

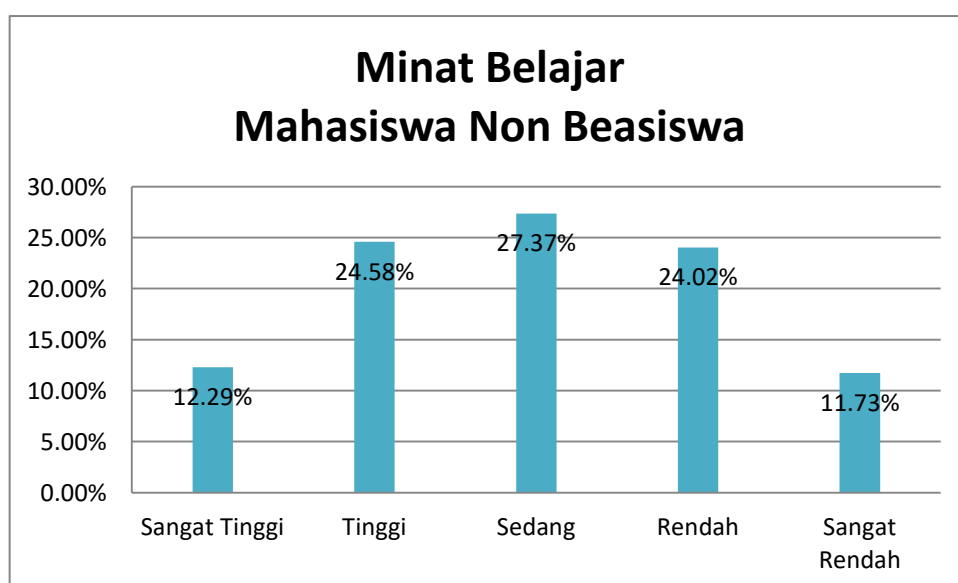
## 2. Minat Belajar Mahasiswa Non Beasiswa di Prodi Pendidikan

Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari

Banjarmasin

Persentase minat belajar mahasiswa non beasiswa prodi Pendidikan

Matematika sebagaimana diuraikan dalam diagram gambar VII. berikut.

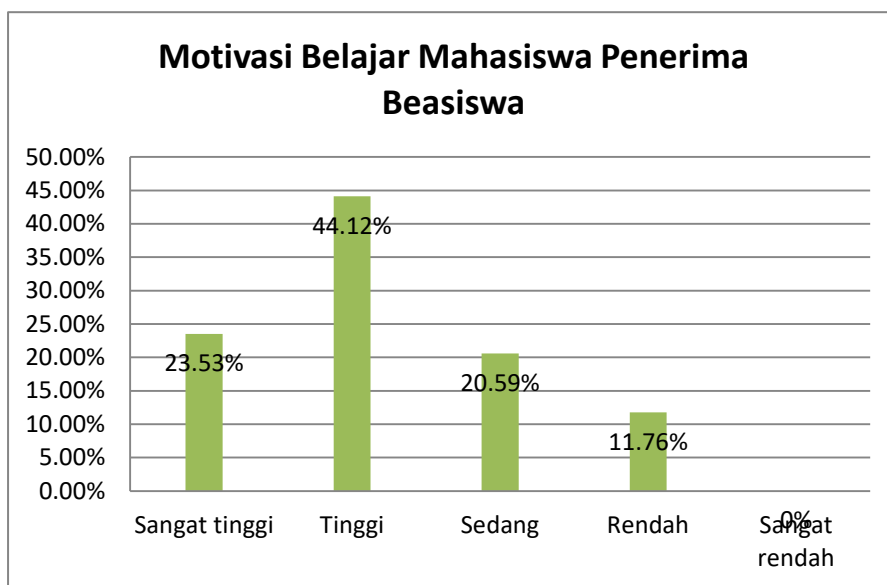


Gambar VII. Minat Belajar Mahasiswa Non Beasiswa

Berdasarkan gambar VII. di atas dapat diketahui bahwa dari 179 responden, sebanyak 22 (12.29%) responden memiliki kualifikasi minat belajar sangat tinggi, 44 (24.58%) responden memiliki kualifikasi tinggi, 49 (27.37%) responden memiliki kualifikasi sedang, 43 (24.02%) responden memiliki minat belajar rendah dan 21 (11.73%) responden memiliki minat belajar sangat rendah. Skor rata-rata keseluruhan untuk minat belajar mahasiswa non beasiswa adalah 69.2191 dan termasuk dalam kualifikasi sedang.

### 3. Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

Persentase motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa prodi Pendidikan Matematika sebagaimana diuraikan dalam diagram gambar VIII. berikut.

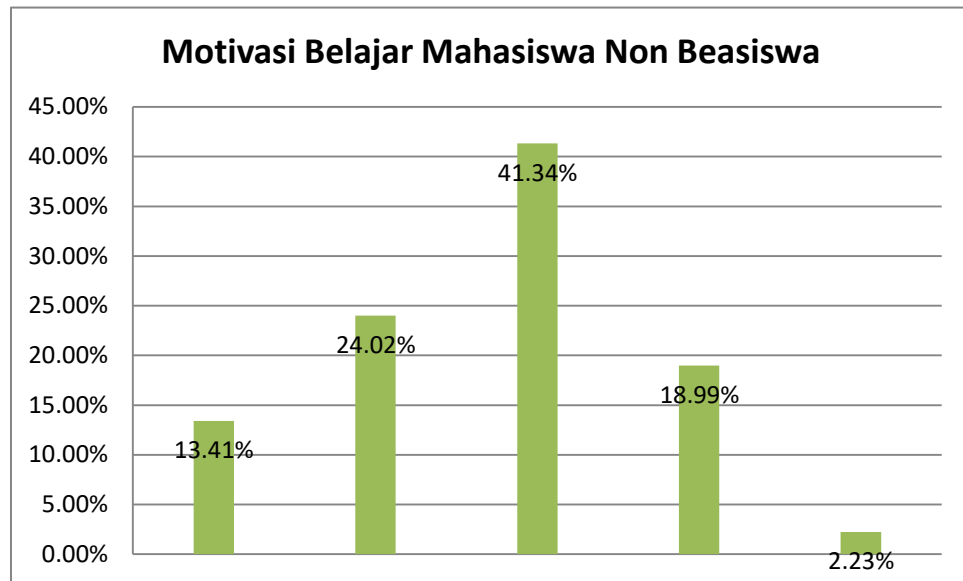


Gambar VIII. Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa

Berdasarkan Gambar VIII. di atas dapat diketahui bahwa dari 34 responden, sebanyak 8 (23.53%) responden memiliki kualifikasi motivasi belajar sangat tinggi, 15 (44.12%) responden memiliki kualifikasi tinggi, 7 (20.59%) responden yang memiliki kualifikasi motivasi belajar sedang, 4 (11.76%) responden memiliki kualifikasi motivasi belajar rendah, dan tak ada (0%) responden memiliki motivasi belajar sangat rendah. Skor rata-rata untuk motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa adalah 67.382 dan termasuk dalam tinggi.

#### 4. Motivasi Belajar Mahasiswa Non Beasiswa

Persentase motivasi belajar mahasiswa non beasiswa prodi Pendidikan Matematika sebagaimana diuraikan dalam diagram gambar IX. berikut.

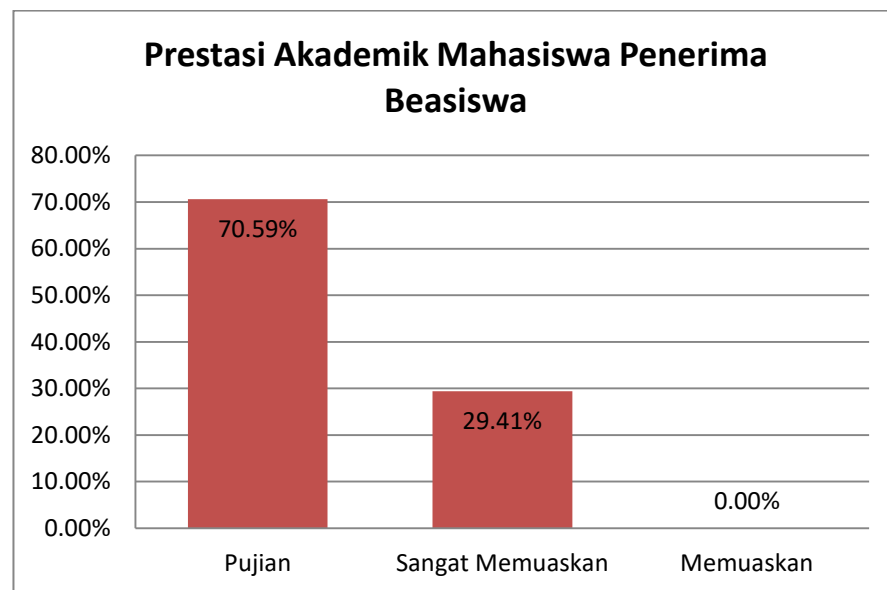


Gambar IX. Motivasi Belajar Mahasiswa Non Beasiswa

Berdasarkan Gambar IX. di atas dapat diketahui bahwa dari 179 responden, sebanyak 24 (13.41%) responden memiliki kualifikasi motivasi belajar sangat tinggi, 43 (24.02%) responden memiliki kualifikasi tinggi, 74 (41.34%) responden yang memiliki kualifikasi minat belajar sedang, 34 (18.99%) responden memiliki kualifikasi rendah dan 4 (2.23%) responden memiliki kualifikasi sangat rendah. Skor rata-rata untuk motivasi belajar mahasiswa non beasiswa adalah 64.101 dan termasuk dalam kualifikasi sedang.

5. Prestasi Akademik mahasiswa Penerima Beasiswa di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Persentasi akademik mahasiswa penerima beasiswa prodi pendidikan matematika dapat dilihat dalam diagram gambar X berikut:



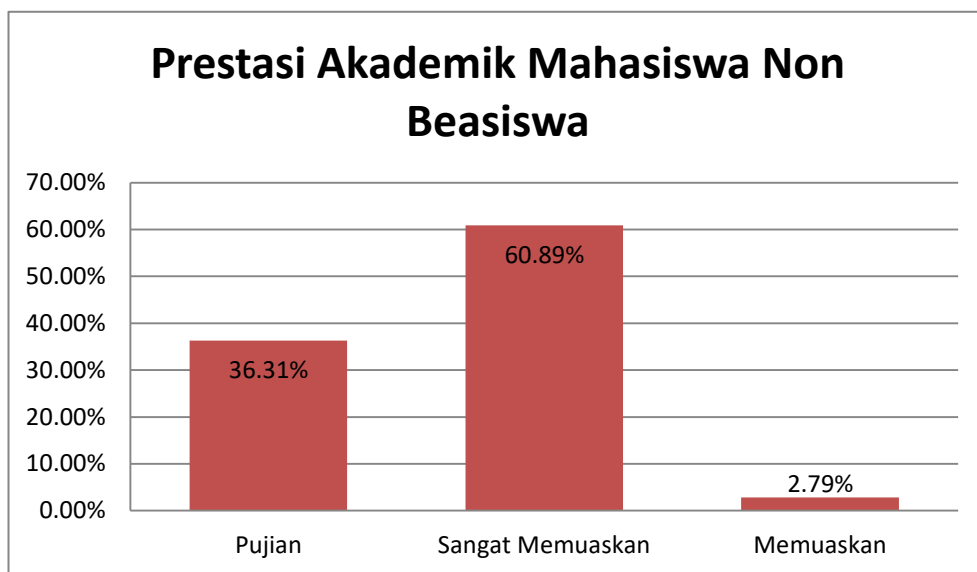
Gambar X. persentase prestasi akademik Mahasiswa Penerima Beasiswa

Berdasarkan gambar X. di atas dapat diketahui dari 34 responden sebanyak 24 (70.59) responden menunjukkan prestasi akademik dalam predikat pujian, 10 (29.41%) responden menunjukkan prestasi akademik dengan predikat sangat memuaskan dan tidak ada (0%) responden menunjukkan prestasi akademik dengan predikat memuaskan. Skor rata-rata keseluruhan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa adalah 3.56 dan termasuk dalam predikat pujian.



6. Prestasi Akademik mahasiswa Non Beasiswa di Prodi Pendidikan  
Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari  
Banjarmasin

Persentasi akademik mahasiswa non beasiswa prodi pendidikan matematika dapat dilihat dalam diagram gambar XI berikut:



Gambar XI. Persentasi Prestasi Akademik Mahasiswa Penerima Non Beasiswa  
Berdasarkan gambar IX. di atas dapat diketahui dari 179 responden sebanyak 65 (35.50%) responden menunjukkan prestasi akademik dalam predikat pujian, 109 (61.54%) responden menunjukkan prestasi akademik dengan predikat sangat memuaskan dan 5 (2.96%) responden menunjukkan prestasi akademik dengan predikat memuaskan. Skor rata-rata keseluruhan prestasi akademik mahasiswa non beasiswa adalah 3.37 dan termasuk dalam predikat sangat memuaskan.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas instrument dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis dengan MS. Excel. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$  dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $52-2$  atau  $df= 50$  dengan  $\alpha 0, 05$  didapat  $r_{tabel}$  0. 2732. Jika  $r_{hitung}$  (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item* pertanyaan total correlation) lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Pengujian hasil uji validitas instrument minat belajar dapat dilihat pada tabel. XIII dan tabel XIV untuk instrument motivasi belajar dapat dilihat pada tabel XIII berikut.

Tabel XIII. Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

Butir Angket	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.3885	0.2732	Valid
Pertanyaan 2	0.5012	0.2732	Valid
Pertanyaan 3	0.1917	0.2732	Invalid
Pertanyaan 4	0.3826	0.2732	Valid
Pertanyaan 5	0.5854	0.2732	Valid
Pertanyaan 6	0.6086	0.2732	Valid
Pertanyaan 7	0.6090	0.2732	Valid
Pertanyaan 8	0.5578	0.2732	Valid
Pertanyaan 9	0.6350	0.2732	Valid
Pertanyaan 10	0.6457	0.2732	Valid
Pertanyaan 11	0.3205	0.2732	Valid

Butir Angket	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pertanyaan 12	0.5145	0.2732	Valid
Pertanyaan 13	0.5695	0.2732	Valid
Pertanyaan 14	0.4412	0.2732	Valid
Pertanyaan 15	0.4428	0.2732	Valid
Pertanyaan 16	0.1649	0.2732	Invalid
Pertanyaan 17	0.4520	0.2732	Valid
Pertanyaan 18	0.7059	0.2732	Valid
Pertanyaan 19	0.4000	0.2732	Valid
Pertanyaan 20	0.6900	0.2732	Valid
Pertanyaan 21	0.5990	0.2732	Valid
Pertanyaan 22	0.5050	0.2732	Valid
Pertanyaan 23	0.4340	0.2732	Valid
Pertanyaan 24	0.3356	0.2732	Valid
Pertanyaan 25	0.6520	0.2732	Valid
Pertanyaan 26	0.2090	0.2732	Invalid
Pertanyaan 27	0.4710	0.2732	Valid
Pertanyaan 28	0.6600	0.2732	Valid

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel XIII. di atas dapat diketahui bahwa pertanyaan 3, pertanyaan 16 dan pertanyaan 26 tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , sehingga item angket tersebut tidak bisa digunakan. Sedangkan untuk item pertanyaan selain itu dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga bisa digunakan.

Tabel XIV. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Butir Angket	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.5063	0.2732	Valid
Pertanyaan 2	0.4705	0.2732	Valid
Pertanyaan 3	0.3488	0.2732	Valid
Pertanyaan 4	0.2479	0.2732	Invalid
Pertanyaan 5	0.2918	0.2732	Valid
Pertanyaan 6	0.2801	0.2732	Valid
Pertanyaan 7	0.2848	0.2732	Valid
Pertanyaan 8	0.2648	0.2732	Invalid
Pertanyaan 9	0.2341	0.2732	Valid
Pertanyaan 10	0.2536	0.2732	Invalid
Pertanyaan 11	0.4731	0.2732	Valid
Pertanyaan 12	0.4985	0.2732	Valid
Pertanyaan 13	0.4743	0.2732	Valid
Pertanyaan 14	0.4018	0.2732	Valid
Pertanyaan 15	0.4187	0.2732	Valid
Pertanyaan 16	0.3363	0.2732	Valid
Pertanyaan 17	0.3266	0.2732	Valid
Pertanyaan 18	0.3506	0.2732	Valid
Pertanyaan 19	0.2967	0.2732	Valid
Pertanyaan 20	0.3007	0.2732	Valid
Pertanyaan 21	0.4695	0.2732	Valid
Pertanyaan 22	0.4159	0.2732	Valid
Pertanyaan 23	0.4084	0.2732	Valid
Pertanyaan 24	0.3295	0.2732	Valid
Pertanyaan 25	0.3079	0.2732	Valid
Pertanyaan 26	0.2947	0.2732	Valid

Butir Angket	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pertanyaan 27	0.2332	0.2732	Invalid
Pertanyaan 28	0.2348	0.2732	Invalid

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel XIV. di atas dapat diketahui bahwa pertanyaan 4, pertanyaan 8, pertanyaan 10, pertanyaan 27 dan pertanyaan 28 tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Sedangkan untuk item pertanyaan selain itu dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Tabel XV. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Angket	r (Alpha Cronbach)	Keterangan
Minat Belajar	1.018238	Reliabel
Motivasi Belajar	1.018239	Reliabel

Berdasarkan keterangan tabel XII. dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha  $> 0.60$ . Dengan demikian, variabel minat belajar dan motivasi belajar dapat dikatakan reliabel.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Minat belajar

Uji Normalitas

$H_0$ : Data Berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Tabel XVI. Uji Normalitas Minat Belajar

Minat belajar	D hitung	D tabel	Kriteria	Kesimpulan
Beasiswa	0.06514	0.23324	D hitung < D tabel	$H_0$ diterima
Non Beasiswa	0.04609	0.10165	D hitung < D tabel	$H_0$ diterima

Berdasarkan tabel XVI. tersebut diketahui bahwa  $D_{hitung} < D_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (tidak cukup bukti/data untuk menolak  $H_0$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada taraf kepercayaan 95%, data minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

$H_0$  : kedua varians homogen

$H_1$  : Kedua varians tidak homogen

Tabel XVII. Uji Homogenitas Minat Belajar

F hitung	F tabel	Kriteria	Kesimpulan
1.651974	1.502025	F hitung > F tabel	$H_0$ ditolak

Berdasarkan tabel XVII. tersebut diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada taraf kepercayaan 95% varians data minat belajar mahasiswa yang menerima beasiswa dan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa adalah tidak homogen.

Uji t'

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan rata-rata minat belajar

mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di prodi pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan rata-rata minat belajar mahasiswa

penerima beasiswa dan non beasiswa di prodi pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Tabel XVIII. Uji t' Minat Belajar

t' hitung	t' tabel	Kriteria	Kesimpulan
2.69096	2.011992	t'hitung > t' tabel	$H_0$ ditolak

Berdasarkan tabel XVIII. tersebut diketahui bahwa nilai  $t'_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak, artinya pada taraf kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata minat belajar mahasiswa yang menerima beasiswa dan yang tidak menerima beasiswa

## b. Motivasi belajar

## Uji Normalitas

$H_0$ : Data Berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Tabel XIX. Uji Normalitas Motivasi Belajar

Motivasi belajar	D hitung	D tabel	Kriteria	Kesimpulan
Beasiswa	0.087409	0.233234	D hitung < D tabel	$H_0$ diterima
Non Beasiswa	0.07583	0.10165	D hitung < D tabel	$H_0$ diterima

Berdasarkan tabel XIX. tersebut diketahui bahwa  $D_{hitung} < D_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (tidak cukup bukti/data untuk menolak  $H_0$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada taraf kepercayaan 95%, data motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa berdistribusi normal.

## Uji Homogenitas

$H_0$  : kedua varians homogen

$H_1$  : Kedua varians tidak homogen

Tabel XX. Uji Homogenitas Motivasi Belajar

F hitung	F tabel	Kriteria	Kesimpulan
1.34264	1.50202	F hitung < F tabel	$H_0$ diterima



Berdasarkan tabel XX. tersebut diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada taraf kepercayaan 95% varians data motivasi belajar mahasiswa yang menerima beasiswa dan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa adalah homogen.

#### Uji t

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar

mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di prodi pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar

mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di prodi pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Tabel. XXI. Uji t Motivasi Belajar

t hitung	t tabel	Kriteria	Kesimpulan
2.49960	1.97127	$t_{hitung} > t_{tabel}$	$H_0$ ditolak

Berdasarkan tabel XVIII. tersebut diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak, artinya pada taraf kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata motivasi belajar mahasiswa yang menerima beasiswa dan yang tidak menerima beasiswa.

## c. Prestasi Akademik

## Uji Normalitas

$H_0$ : Data Berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Tabel. XXII. Uji Normalitas Prestasi Akademik

Prestasi Akademik	D hitung	D tabel	Kriteria	Kesimpulan
Beasiswa	1.10054	0.233238	D hitung < D tabel	$H_0$ diterima
Non Beasiswa	0.0725	0.10165	D hitung < D tabel	$H_0$ diterima

Berdasarkan tabel XXII. tersebut diketahui bahwa Karena  $D_{hitung} < D_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (tidak cukup bukti/data untuk menolak  $H_0$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada taraf kepercayaan 95%, data prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa berdistribusi normal.

## Uji Homogenitas

$H_0$  : kedua varians homogen

$H_1$  : Kedua varians tidak homogen

Tabel XXIII Uji Homogenitas Prestasi Akademik

F hitung	F tabel	Kriteria	Kesimpulan
1.44356	1.50203	F hitung < F tabel	$H_0$ diterima

Berdasarkan tabel XXIII. tersebut diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada taraf kepercayaan 95% varians data prestasi akademik mahasiswa yang menerima beasiswa dan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa adalah homogen.

Uji t

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan rata-rata prestasi

akademik mahasiswa penerima beasiswa dan non

beasiswa di prodi pendidikan matematika fakultas

tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan rata-rata prestasi akademik

mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di

prodi pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan

keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Tabel XXIV. Uji t Prestasi Akademik

t hitung	t tabel	Kriteria	Kesimpulan
1.98053	1.97127	t hitung > t tabel	$H_0$ ditolak

Berdasarkan tabel XXI. tersebut diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak, artinya pada taraf kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata prestasi akademik mahasiswa yang menerima beasiswa dan yang tidak menerima beasiswa

#### D. Pembahasan Hasil Akhir

##### 1. Minat Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data variabel minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa minat belajar

yang dimiliki oleh kedua kategori mahasiswa yaitu penerima beasiswa dan non beasiswa memiliki kualifikasi yang berbeda. Untuk mahasiswa penerima beasiswa menunjukkan rata-rata (mean) minat belajar mahasiswa penerima beasiswa adalah 72.058 termasuk dalam kualifikasi tinggi dan nilai rata-rata (mean) dari mahasiswa non beasiswa adalah 69.3352. termasuk dalam kualifikasi sedang. Minat belajar pada kedua kategori mahasiswa tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu :

## 2. Motivasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data variabel motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki kedua kategori mahasiswa yakni penerima beasiswa dan non beasiswa memiliki kualifikasi yang berbeda. Berdasarkan hasil tes yang penulis peroleh dari rata-rata (mean) motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa adalah 67.38235 termasuk dalam kualifikasi tinggi dan nilai rata-rata (mean) motivasi belajar dari mahasiswa non beasiswa adalah 64.1006 termasuk dalam kualifikasi sedang.

## 3. Prestasi Akademik Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data variabel prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa di prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik yang dimiliki kedua kategori mahasiswa yakni penerima beasiswa dan non beasiswa memiliki kualifikasi yang berbeda. Berdasarkan hasil

analisis data IPK yang penulis peroleh rata-rata (mean) prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa adalah 3.56 termasuk dalam kualifikasi pujian dan nilai rata-rata (mean) dari mahasiswa non beasiswa adalah 3.37 termasuk dalam kualifikasi sangat memuaskan.

#### 4. Perbedaan Minat Belajar antara Mahasiswa Penerima Beasiswa dan Non Beasiswa

Berdasarkan hasil analisis uji beda diketahui bahwa minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa secara kuantitatif terdapat perbedaan. Untuk melihat apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak, setelah itu diadakan uji hipotesis. Untuk minat belajar  $t'_{hitung} = 2.693062$ , dan  $t'_{tabel} = 2.014103$ . Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa karena  $t'_{hitung} > t'_{tabel}$ . atau  $2.69096 > 2.01199$  dan  $H_0$  di tolak. Perbedaan minat belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun luar diri individu. Faktor dalam yang mempengaruhi yaitu perhatian yang didorong oleh rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ingin tahu inilah yang memberikan rangsangan sehingga mahasiswa lebih memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Selain itu faktor luar berupa kampus dan dosen juga berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa.

#### 5. Perbedaan Motivasi Belajar antara Mahasiswa Penerima Beasiswa dan Non Beasiswa

Berdasarkan hasil uji beda menunjukkan bahwa motivasi Belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa secara kuantitatif terdapat perbedaan. Untuk melihat apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak, setelah itu diadakan uji hipotesis. Untuk motivasi belajar  $t_{hitung} = 2.49960$ , dan  $t_{tabel} = 1.97127$ . Dengan

demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . atau  $2.49960 > 1.97127$  dan  $H_0$  di tolak. Motivasi mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa baik secara intrinsik maupun ekstrinsik berada pada tingkatan yang berbeda. Mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa mempunyai kebutuhan belajar yang berbeda. Mahasiswa penerima beasiswa memiliki dorongan belajar yang lebih tinggi sehingga lebih berusaha keras dalam belajar. Pada motivasi ekstrinsik ditunjukkan dengan adanya pemberian hadiah atau *reward* menjadi pendorong mahasiswa penerima beasiswa lebih giat dalam belajar. Selain itu adanya tuntutan berupa pencabutan bantuan beasiswa jika prestasi belajar mereka menurun menjadikan mereka berusaha keras untuk mempertahankan atau meingkatkan prestasi belajarnya.

#### 6. Perbedaan Prestasi Akademik antara Mahasiswa Penerima Beasiswa dan Non Beasiswa

Berdasarkan hasil analissi uji beda diketahui bahwa Prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa secara kuantitatif terdapat perbedaan. Untuk melihat apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak, setelah itu diadakan uji hipotesis. Untuk minat belajar  $t_{hitung} = 1.98053$ , dan  $t_{tabel} = 1.97127$ . Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar mahasiswa penerima beasiswa dan non beasiswa karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . atau  $1.98053 > 1.97127$  dan  $H_0$  di tolak. Jumlah skor rata-rata prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non beasiswa.. Adanya perbedaan tersebut disebabkan oleh keuletan mahasiswa penerima beasiswa dalam mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas, perbedaan tingkat kecerdasan dan tuntutan yang mendorong mahasiswa penerima beasiswa lebih giat belajar dibandingkan mahasiswa non beasiswa. Selain itu ada juga faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik yang mempengaruhi

seseorang untuk berprestasi. Faktor intrinsik yang ada pada diri individu meliputi faktor jasmani, psikologi, sedangkan faktor ekstrinsik yang ada pada luar diri individu meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kedua faktor tersebut memberi perannya masing-masing dalam mempengaruhi tingkat prestasi akademik mahasiswa.